

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman perkebunan yang pada umumnya tumbuh di daerah tropis dan tumbuh luas di wilayah Indonesia. Kakao juga merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat dan devisa negara. Kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri sehingga perlu dilakukan pengembangan tanaman kakao seperti ekstensifikasi. Indonesia dapat menjadi produsen kakao dunia, jika berbagai permasalahan yang dihadapi dalam usaha budidaya kakao dapat diatasi dan agribisnis kakao dapat dikembangkan serta dikelola secara baik.

Pemilihan tempat PKL adalah di Di PTPN XII Kebun Kalikempit Banyuwangi. Kebun Kalikempit merupakan bagian dari PT Perkebunan Nusantara XII, yang mana bahan baku kakao akan dipasok sepenuhnya oleh kebun-kebun penanam kakao PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang ada di wilayah Kabupaten Banyuwangi meliputi 6 wilayah yang disebut 5K+1J (Kalisepanjang, Kalikempit, Kalirejo, Kendeng lembu, Kalitlepak dan Jatirono) selain itu ada pula kebun luar yaitu Pasewaran, Kaliselogiri, Sumber jambe, Sungai lembu dan Malang sari. Perusahaan terus mengembangkan teknologi baik dalam kegiatan budidaya maupun pengolahan kakao guna memenuhi kebutuhan coklat nasional.

PTPN XII Kebun Kalikempit Glenmore Banyuwangi merupakan salah satu kebun yang memiliki areal utama tempat mengusahakan dan memproduksi tanaman kakao, tebu dan aneka kayu dimana kakao pada kebun ini mempunyai kualitas biji kering yang baik untuk kualitas ekspor. Untuk hasil biji kering yang baik maka perlu diadakan kegiatan panen yang tepat. Pada kegiatan pemanenan dan penanganan hasil produksi buah kakao ada tiga tahap kegiatan yang perlu dilakukan yakni persiapan panen (taksasi), pelaksanaan panen dan pengangkutan hasil panen. Setiap satu tahun dua kali kebun Kalikempit memiliki target produksi

panen buah kakao, sehingga perlu dilakukan kegiatan taksasi untuk mengetahui estimasi target produksi setiap bulannya untuk panen bulan Voorogst dan Naoogst.

Taksasi produksi merupakan kegiatan menghitung dan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang, taksasi dilakukan berdasarkan perhitungan bunga maupun buah. Taksasi produksi sendiri sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam kegiatan pemanenan dan penanganan hasil panen perlu diadakan kegiatan penting yakni taksasi produksi buah kakao sehingga laporan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki tujuan dan manfaat yang berguna bagi perusahaan, instansi terkait dan juga mahasiswa. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai kegiatan industri pertanian secara umum yang mencakup dunia budidaya tanaman pertanian serta meningkatkan keterampilan fisik pada bidangnya masing-masing sebagai bekal di kemudian hari. Selain itu juga berfungsi untuk bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang di terima di bangku kuliah dan praktek di lapangan. Dari pengalaman tersebut diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan life skill tertentu yang tidak di peroleh di Politeknik Negeri Jember sebagai nilai tambah untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara lebih khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk melatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan di bidang Budidaya Tanaman Pertanian seperti halnya proses pembibitan, pengendalian proses otomatis ataupun melakukan analisa di laboratorium dan mendapat kepercayaan serta kesempatan untuk memantapkan keterampilan dirinya sehingga dapat menambah kepercayaan dan pengembangan terhadap pementapan dirinya.

1.2.3 Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kakao
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Membentuk mahasiswa siap bersaing dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi Tempat dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebunn Kalikempit yang beralamat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Waktu pelaksanaan PKL berlangsung pada Awal Februari sampai Awal Mei 2019. Jadwal kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalikempit dimulai pada jam 05.00 – 13.00 WIB dengan jam istirahat 09.30 – 10.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada bulan Februari – April 2018. Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 cara Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan metodologi pengumpulan data berdasarkan wawancara, studi literatur dan praktek langsung. Berikut penjelasan dari ketiga metode di atas:

- a. Wawancara adalah pengambilan data melalui diskusi dan mengajukan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun karyawan yang ada di PT Industri Gula Glenmore.
- b. Studi literatur ialah pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari dari literatur yang sesuai.
- c. Praktek langsung adalah mahasiswa ikut terjun pada pekerjaan sesuai dengan bidang yang diberikan